

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bagian ini merupakan bagian penutup yang menyajikan kesimpulan hasil penelitian, implikasi dan sejumlah rekomendasi.

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan pada Bab IV, maka kesimpulannya dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Kemampuan literasi dini pada anak dalam penelitian studi kasus ini dalam pembelajaran metode *cantol roudhoh* dapat dikatakan belum dapat menstimulus aspek-aspek kemampuan literasi dini pada anak dengan baik dan belum sesuai dengan prinsip pembelajaran literasi dini yang tidak memenuhi *meaningful*. Hal ini dapat dilihat dari tiga aspek, yaitu dilihat dari aspek minat membaca anak yang rendah, kemudian dilihat aspek kesadaran fonologi anak yang rendah, dengan adanya kesalahan pada pengajaran yang diberikan oleh guru pengajar metode *cantol roudhoh* ini pada saat anak diberikan pengajaran tentang cara pengucapan bunyi huruf. Selanjutnya, dilihat dari aspek kemampuan mengenal kosa kata (pengenalan kosa kata, makna kosa kata dan penggunaan kosa kata) anak yang rendah.
2. Perspektif anak terhadap kegiatan metode *cantol roudhoh* ini, dalam penelitian studi kasus ini dapat terlihat bahwa ketiga subjek penelitian ini rata-rata menyukai metode *cantol roudhoh* ini dari guru, media dan kegiatan belajar mengajar (KBM) dan rata-rata semua anak merasakan adanya kesulitan yang anak rasakan dari level kegiatan pembelajarannya.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan pada simpulan yang diperoleh di atas, maka peneliti memberikan implikasi dan rekomendasi untuk orang tua dalam mengembangkan kemampuan literasi dini pada anak yang mencakup minat membaca, kesadaran fonologi dan kemampuan mengenal kosa kata (pengenalan kosa kata, makna kosa kata dan penggunaan kosa kata) sebagai media yang dapat diberikan oleh guru pada anak dan untuk perbaikan pada penelitian selanjutnya.

5.2.1 Implikasi

1. Kemampuan literasi dini pada anak yang mencakup minat membaca anak ini dapat diasah dengan seringnya anak dihadapkan dengan jenis bacaan-jenis bacaan yang banyak gambar dan warna-warna yang menarik. Biarkan anak untuk mengeksplor berbagai jenis bacaan sewaktu anak masih kecil agar menjadi suatu pembiasaan yang nantinya akan terbawa hingga anak tumbuh seiring berkembang usianya. Untuk kemampuan literasi dini pada anak yang mencakup kesadaran fonologi ini dapat diasah melalui tanya jawab antara orang tua ataupun guru dengan anak mengenai kesadaran fonologi, agar anak terbiasa untuk membedakan bunyi-bunyi dalam bahasa lisan dan anak sadar atau peka terhadap bunyi atau suara yang diperdengarkan kepadanya. Untuk kemampuan literasi dini pada anak yang mencakup kemampuan mengenal kosa kata (pengenalan kosa kata, makna kosa kata dan penggunaan kosa kata) ini dapat diasah dengan penggunaan bahasa simbol melalui kegiatan membaca dan menulis, agar anak memiliki pembendaharaan kosa kata yang banyak, mengerti akan makna dari kosa kata tersebut dan mampu untuk menggunakan kosa kata dengan tepat.
2. Perspektif anak terhadap kegiatan metode *cantol roudhoh* ini dilihat dari kesukaannya rata-rata anak menyukai media, guru dan kegiatan pembelajarannya. Dari segi medianya harus ditambah lagi dengan mainan yang lebih beragam lagi yang masih berhubungan dengan metode *cantol roudhoh* ini. Untuk gurunya harus dapat lebih mengetahui psikologi anak dengan baik dan untuk kegiatan pembelajarannya harus lebih lagi dapat dikemas dengan semenarik mungkin bagi anak, terutama peserta didiknya berada di kisaran usia tiga tahunan. Selanjutnya, untuk rata-rata semua anak merasakan adanya kesulitan yang anak rasakan dari level kegiatan pembelajarannya, hal ini dapat diantisipasi oleh guru pengajar metode *cantol roudhoh* yang lebih berperan dalam hal ini, karena untuk level dari kegiatan pembelajarannya tidak bisa diubah lagi.

5.2.2 Rekomendasi

Sebagai upaya dalam meningkatkan kemampuan literasi dini pada anak yang mencakup minat membaca, kesadaran fonologi dan kemampuan mengenal kosa kata (pengenalan kosa kata, makna kosa kata dan penggunaan kosa kata) untuk anak yang pernah mengikuti metode *cantol roudhoh*, berdasarkan hasil penelitian ini peneliti merekomendasikan untuk :

1. Orang tua

Orang tua dapat memberikan motivasi yang kuat untuk menstimulus keinginan anak dalam minat membacanya. Karena apabila kedua orang tua senang membaca buku akan dimungkinkan sifat tersebut akan menurun pada anaknya. Apabila anak tersebut sudah mempunyai rasa ketertarikan terhadap suatu bacaan, maka anak tersebut akan memiliki keinginan untuk memiliki ataupun meminjam buku. Selain itu, orang tua harus membantu dalam mengembangkan minat membaca anak dengan memberikan berbagai bahan bacaan. Anak akan lebih merasa tertarik pada suatu bahan bacaan apabila bacaan tersebut terdapat gambar dan warna-warna yang menarik. Ada beberapa jenis buku bacaan untuk anak, misalnya buku-buku yang berhubungan dengan pelajaran atau buku non pelajaran seperti buku cerita (dongeng, fabel), majalah dan lain sebagainya. Orang tua juga dapat memberikan stimulus pada anak tentang kesadaran fonologi dan kemampuan mencakup kemampuan mengenal kosa kata (pengenalan kosa kata, makna kosa kata dan penggunaan kosa kata) agar terlatih dengan baik.

2. Guru

Guru dapat menjadikan perspektif anak terhadap kegiatan metode *cantol roudhoh* mengenai kesukaan yang anak sukai dan kesulitan yang anak rasakan dalam kegiatan metode *cantol roudhoh* sebagai salah satu perhatian untuk meningkatkan minat membaca anak, kesadaran fonologi anak dan kemampuan mengenal kosa kata (pengenalan kosa kata, makna kosa kata dan penggunaan kosa kata). Dengan adanya perhatian dari perspektif anak terhadap kegiatan metode *cantol roudhoh* mengenai kesukaan yang anak sukai dan kesulitan yang anak rasakan dalam kegiatan metode *cantol roudhoh* ini diharapkan guru dapat mempertahankan bahkan meningkatkan kesukaan anak terhadap media,

guru dan kegiatan pembelajaran. Sementara, untuk kesulitan yang anak rasakan dalam kegiatan metode *cantol roudhoh* diharapkan guru dapat lebih berperan dalam hal ini, karena untuk level dari kegiatan pembelajarannya tidak bisa diubah lagi. Misalkan, guru dapat manipulasi level dari kegiatan pembelajarannya dengan permainan tebak-tebakan yang terus menerus diulang, agar anak tidak merasa kesulitan, tetapi anak merasakan kesenangan dalam belajar membaca dengan metode *cantol roudhoh* ini.

Selain itu, adanya perbaikan dari guru terkait kesalahan pada pengajaran tentang cara pengucapan bunyi huruf. Hal ini, disebabkan karena adanya kesalahan pada pengajaran yang diberikan oleh guru pengajar metode *cantol roudhoh* ini pada saat anak diberikan pengajaran tentang cara pengucapan bunyi huruf. Kemudian, dari metode *cantol roudhoh* yang belum sesuai dengan prinsip pembelajaran literasi dini yang tidak memenuhi *meaningful*. Jadi, dalam hal ini peneliti menyimpulkan sebagai kekurangan dari *cantol roudhoh* pada pengajaran bunyi huruf yang diberikan kepada anak dan belum sesuai dengan prinsip pembelajaran literasi dini pada anak.

3. Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap peneliti selanjutnya dapat menjadikan efek metode *cantol roudhoh* ini sebagai bahan untuk penelitian terutama dalam kemampuan literasi dini pada anak. Peneliti selanjutnya dapat lebih meningkatkan penelitian ini dengan melihat lebih dari tiga orang anak ataupun dapat meningkatkan dengan melihat efek metode *cantol roudhoh* terhadap kemampuan literasi dini pada anak yang lainnya.